

Dirlantas Polri Brigjen Pol Drs Yudi Sushariyanto, SH

# Perubahan Jangan Memberatkan Masyarakat

**RANCANGAN** Undang-Undang tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan atau RUU LLAJ yang diajukan Departemen perhubungan ke DPR tanpa berkoordinasi dengan Kepolisian Republik Indonesia, membuahkan sejumlah tanggapan dari berbagai kalangan, termasuk Brigjen Pol Yudi Sushariyanto.

Tentu saja, Brigjen Pol Yudi Sushariyanto adalah Dirlantas Mabes Polri yang belum genap sebulan menduduki posisi barunya. Lulusan SMA 2 Cihampelas Bandung ini mulai berkarir di kepolisian sejak lulus dari Akpol 1976, dengan wilayah penugasan pertamanya di Yogyakarta, sebagai polisi lalulintas yang tugasnya memberi pengawalan pada tamu-tamu penting. Saya gagah di atas motor...ha...ha...ha...kenangnya seraya tertawa.

Banyak tawa, nyantai dan penuh canda memang mewarnai perbincangan Jagratara dengan ayah empat anak dan satu cucu ini. Apa lagi apa lagi yang mau ditanya? cetusnya.

Di tengah kesibukannya rapat rutin dengan jajaran kepolisian, lelaki kelahiran 6 Oktober 1953 ini bertutur cukup banyak tentang beberapa hal menyangkut karirnya, kesan bertugas di berbagai pos-pos jabatannya, dan tentu saja tentang RUU LLAJ yang dinilai banyak pihak-- termasuk dirinya-- akan memunculkan sejumlah beban baru bagi masyarakat.

Berikut petikan wawancaranya dengan Cecilia E Murwani di Gedung Direktorat Lalu lintas Mabes Polri, Jalan MT Haryono, tempatnya berkantor, Jumat (5/5).

Kapan dan di mana pengalaman menarik selama bertugas di kepolisian?

Pati, Jawa Tengah adalah penugasan saya yang terlama. Saya betah soalnya masyarakatnya suka dengan saya. Mungkin karena saya bisa membikin suasana enak, itu yang saya rasakan. Masyarakat merasa tenang dan terlindungi karena saat itu bertepatan dengan kasus-kasus pengroyokan; orang dipukuli, kemudian dibakar. Di sanalah saya masuk dan melakukan penegakan hukum. Para kiai saya datangi, tokoh-tokoh agama lain saya datangi, saya ajak berembuk, dan nyatanya banyak manfaatnya.

Soal penegakan hukum, juga saya terapkan ketika jadi kapolres Depok. Waktu itu lagi gencar-gencarnya kasus penyerobotan tanah. Pengusaha saya sikat tak pandang bulu. Milik masyarakat kita lindungi, kepentingan masyarakat kita bela dan tanah yang memang punya masyarakat kita kembalikan.

Di Jakarta Selatan, saya ketemu dengan kasus Trisakti. Wuih..itu bener-bener sarat pengalaman. Saya upayakan tak terjadi pengrusakan tapi memang suasana sudah begitu kacau toh terjadi juga pengrusakan di daerah Cipete.

Di Solo lain lagi. Kantor saya di-

serang masyarakat, tapi mereka bisa didorong dengan hanya berpakaiannya preman. Anak buah saya sudah pada lari karena jumlah tak sebanding. Saya memegang senjata dan granat dibantu kopasgat/paskhas. Kalau nggak habislah kantor Polwil. Lalu di Kalimantan Selatan, saya ngurus masalah batubara. Pokoknya lengkaplah pengalaman saya.

Sampai pada posisi sekarang ini?

Ini kan anugerah Gusti Allah yang harus saya laksanakan dengan baik. Tentu saja saya puas dan bersyukur pada Tuhan

Obsesi bapak?

Tak ada yang aneh-aneh saya hanya ingin bekerja dengan baik. Rezeki, jodoh, mati karena Gusti Allah. Kalau sudah meyakini itu maka bekerja pun kita jadi tenang. Kita bisa melaksanakan kepercayaan pimpinan dengan baik.

Obsesi yang berkaitan dengan institusi?

Saya ingin berupaya membangun institusi, membangun polisi lalu lintas untuk masyarakat. Karena polisi lalu lintas kan adanya di jalanan jadi ya harus dekat dengan masyarakat yang memang banyak ada di jalanan. Maka kita bangun itu polisi jalanan. Bagaimana kita membuat *trust building* Tapi masyarakat juga harus tahu situasi polisi. Polisi kan milik masyarakat? Jadi tolong lah saling bantu. Polisi itu



juga manusia bukan malaikat jadi kesalahan-kesalahan mulai dari yang kecil sampai besar pasti ada.

#### Soal eksistensi polisi bagaimana perkembangannya ke depan?

Menurut saya perkembangannya sudah sangat baik. Sudah ada progres yang signifikan. Sudah ada peningkatan yang lebih baik ketimbang zaman di mana saya masih berpangkat Letnan.

#### Konkritnya?

Konkritnya, kalau dulu kita masih merasa jadi militer. "Pokoke" aku ini militer. Sekarang tidak lagi. Saya berani jamin itu. Sekarang kita sejajar dengan masyarakat kita berteman dengan masyarakat. Karena sejajar kita tak sungkan lagi untuk saling tolong menolong. "Eh Badu, tolong saya dibantu. Atau pak polisi saya punya masalah nih... begitu..

Kecuali kalau masyarakat melakukan tindak kriminal ya kita gebuk kita pukul.

#### Maksud Bapak orangnya?

Bukan, perbuatannya, kelakuan yang kita gebuk, kita ganjar dengan hukuman. Jadi bukan orangnya yang kita gebuk... ha..ha..ha...

Ke depan saya ingin membangun sarana dan pra-

sarana kepolisian, meningkatkan kepercayaan masyarakat itu sudah pasti terus kita lakukan. Membebarkan pelayanan yang baik sehingga kepercayaan masyarakat pada polisi terus meningkat. Itu yang kita harapkan. Kepada pihak pemerintah, saya ingin mereka ikut memikirkan bagaimana membangun sarana dan prasarana. Itu keinginan kita.

#### Program kerja Bapak ke depan?

Oh ya... kita ingin membangun polisi lalu lintas. Jadi kita bangun IT-nya, pelayanan-pelayanan dalam rangka forensik kepolisian. Ingat ya forensik kepolisian. Forensik kepolisian, identifikasi registrasi kendaraan bermotor dan pengemudi. Jadi ke depan pelayanan kita menjadi lebih baik. Sekarang kita sudah melihat lalu lintas di Polda Metro Jaya sudah baik, begitu juga Jawa Timur juga sudah mendapat standar pelayanan yang baik. Nah itu sentua bisa terealisasi bersamaan tentunya dengan penyediaan pengadaan atau adanya anggaran. Nah sekarang alhamdulillah sudah ada.

Saya juga ingin mengkampanyekan

misalnya dengan kalimat-kalimat fill safe on the road. Jadi, orang itu kalau di jalan merasa nyaman dan aman. Dan di jalan itu memang tugasnya polisi untuk melayani, mengayomi supaya tak terjadi perampokan dan pemerasan di jalan. Itu kita sebut sebagai road security. Sedangkan untuk mereduksi fatalitas kecelakaan kita sebut road safety.

Jadi untuk mendukung itu, saya minta UU yang mengatur tugas polisi berikan dengan jelas supaya polisi itu bertanggungjawab. Sekarang lempar-lemparan. Jangan ada omongan "oh itu kan urusan dia bukan saya." Nah berikan tugas





dengan jelas. Jangan berpikir sektoral, jangan arogansi departemen. Berpikirlah UU itu untuk kepentingan melayani masyarakat. Jangan diubah, jangan dibalik-balik dengan kalimat-kalimat efektif, efisien tetapi hanya dalam gaya bahasa saja. Masyarakat, rakyat yang kasihan padahal kita kan bekerja untuk masyarakat? Kita ini coba bekerja untuk masyarakat dan kita ini polisi bukan malaikat, kesalahan pasti ada selama hidup di dunia ini. Kesalahan-kesalahan itulah yang harus kita perbaiki.

**Boleh tahu kiat Bapak dalam memimpin?**

Saya selalu mengajak anak buah saya untuk kerjasama. Saya akan

kasih contoh bagaimana saya bisa bekerja. Kemudian saya juga mau mengambil saran-saran dari para ahli yang pinter di bidang jalan, ahli psikologi pokoknya pakar-pakar lainnya. Kita duduk bersama, kita diskusikan bersama masalahnya, kira rembuk. Dan tentu saja *out put*-nya harus bagus. Jadi, kita harus responsif terhadap keinginan masyarakat. Karena kalau kita sudah merespon pasti masyarakat berpikir polisi memang sudah baik. Ibaratnya kita ini *public relation* sedangkan masyarakat itu *customer* polisi.

**Apakah sudah dijalankan?**

Kita sekarang sudah mencoba.

Soal puas dan tidak itu relatif. Tapi saya kira masyarakat sudah puas...seperti kamu juga pasti puas dengan penerimaan saya ha...ha...ha...

**Soal perubahan Rancangan Undang-Undang tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan?**

Sebetulnya Direktorat Lalu lintas Polri sudah lama menyusun naskah berkaitan dengan RUU Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dan sekarang kita juga sudah menyerahkan naskah itu untuk memberikan masukan pada pasal-pasal yang tumpang tindih tersebut. Dalam naskah itu jelas kita paparkan bahwa SPAU tidak perlu dimasukkan ke dalam





RUU. Selain itu kita juga mengu-  
sulkan agar tidak ada penambahan  
birokrasi sehingga perubahan-  
perubahan itu tidak semata-mata  
memberatkan masyarakat. Kemu-  
dian yang terpenting adalah dalam  
UU nanti tugas kepolisian itu harus  
jelas. Sebab, kalau dalam UU itu  
nanti ternyata Departemen Perhu-  
bungan meminta kewenangan pe-  
nyidikan semua akan menjadi  
kacau.

**Sebetulnya apa sih keinginan  
Bapak menyangkut isi UU ter-  
sebut?**

Saya kira kalau memang ada  
yang tumpang tindih dalam UU  
sebaiknya kita tiadakan saja. Kemu-  
dian satu lagi yang saya ingin-  
kan adalah agar di dalam UU nanti  
harus diatur dengan jelas tugas dan  
kewenangan polisi lalu lintas di  
jalan. Ini dimaksudkan dalam rang-  
ka mewujudkan keamanan, kese-  
lamatan, ketertiban dan kelancaran  
lalu lintas. Berikan tanggung jawab  
itu kepada kepolisian dalam rangka  
untuk pengendalian lalu lintas. Mi-  
salnya soal traffick light, silahkan  
siapa saja yang membuatnya, tetapi  
programnya serahkan kepada polisi  
karena semua dokumennya ada pa-  
da polisi. Dan kalau memasang  
rambu tolong kami diminta koor-  
dinasi karena rambu itu juga ada  
hitung-hitungannya. Jadi jangan  
asal main pasang saja. Semua harus  
tegas supaya semua menjadi jelas.  
Soal pemakaian SPAU (Sertifikat  
Pengemudi Angkutan Umum) juga  
nggak bener.

**Mengapa SPAU menjadi satu hal  
yang tak mungkin dipergunakan?**

Menurut saya tak perlu SPAU itu  
dipakai. Tidak efisien dan hanya  
menambah birokrasi saja. Kalau di-  
paksa saya kira bisa jadi "bom  
waktu" yang berdampak pada  
munculnya gelombang demo besar-  
besaran dari para awak angkutan  
umum. Begitu juga dengan Jasa  
Raharja, hal ini juga harus tetap  
berdasarkan laporan dari kepoli-

## BIO DATA

Nama : Brigjen Pol Drs Yudi Sushariyanto, SH  
Tempat tanggal lahir : 6 Oktober 1953  
Agama : Islam

Pendidikan : SMA 2 Cihampelas Bandung  
Akp 1976  
PTIK  
Sespimpol  
Seskogab  
Lemhanas

Karir dan Jabatan : Kasatlantas Polresta Yogyakarta  
Kapolsek Selektif Polresta Yogyakarta  
Kabag Lantas Polwil Yogyakarta  
Kanit Patwal Ditlantas Polda Metro Jaya  
Wakasat Gasus Ditlantas Polda Metro Jaya  
Kasubag SIM Ditlantas Polda Metro Jaya  
Kabag Gasus  
Kabag Regident Ditlantas Polda Metro Jaya  
Kapolres Metro Depok  
Kapolres Metro Jakarta Selatan  
Wakapolwil Yogyakarta  
Dir Lantas Polda Kalimantan Selatan  
Dir Lantas Polda Bali  
Kapoltabes Palembang  
Kapolwil Pati  
Wadir Lantas Polri  
Dir Lantas Polri



sian. Sebab kalau tidak, akan mem-  
perlambat proses pemberian san-  
tunan. Kalau modelnya seperti  
yang dimaksud bisa-bisa uang san-  
tunan tak keluar.

**Dishub kan jelas-jelas tidak akan  
mengambil alih?**

Kalau Dirjen Perhubungan Darat  
mengatakan tidak mengambil alih  
itu betul. Tapi ingat, di dalam pasal  
yang mengatur tentang identifikasi  
dan registrasi yang merupakan fo-  
rensik kepolisian justru mengabur-  
kan kewenangan kepolisian dalam  
rangka identifikasi dan registrasi.  
Lho., indikasinya di dalam UU itu  
dikatakan, identifikasi dan regis-  
trasi akan ditunjuk oleh lembaga in-  
dependen dan akan diatur oleh Pe-  
raturan Pemerintah (PP). Kemudian  
kita cek lagi, dari 200 pasal yang di-  
usulkan 73 pasal itu akan dipungut

biaya dan akan diatur oleh PP. Beta-  
pa banyak PP-nya? Saya khawatir  
justru niatnya perubahan UU un-  
tuk memperbaiki tapi yang terjadi  
justru memberatkan. Jaganlah  
membuat peraturan yang kacau  
dan memberatkan rakyat!

**Artinya perubahan itu tak perlu?**

Saya hanya ingin katakan ayo  
kita amandemen UU yang sudah  
ada, kita perbaiki kekurangan-ke-  
kurangannya. Apa gunanya kalau  
diubah tapi terjadi kontradiksi?  
Jangan sampai nanti UU-nya malah  
seperti UU perburuhan. Buat kita  
sih tak jadi masalah. Kita peduli ka-  
rena terdorong keinginan untuk  
mengatur masyarakat karena polisi  
ini tugasnya menegakkan apa yang  
sudah ditetapkan oleh DPR. Kalau  
Pak Presiden akhirnya meneken UU  
itu..., ya kita harus laksanakan.



# RAMAINYA PERSAINGAN SEDAN

**Banyak agen tunggal pemegang merek yang bersaing di kelas sedan, khususnya pada kelas sedan menengah (medium). Akan tetapi hanya dua yang bisa dikatakan unggul dalam kelasnya, yaitu Honda Accord dan Toyota Camry.**

**B**ANYAKNYA pesaing lain seperti Mitsubishi Galant, BMW seri 3, dan Audi, hamper dibilang tak mampu bersaing dengan keduanya. Awal 2005 hingga akhir September, Toyota Camry mampu memimpin pasar sedan di kelas medium hingga 39% dengan angka 1.606 unit. Sedangkan Accord di posisi kedua dengan 1.060 unit, sedangkan sedan lain berada jauh dibawah angka 1000 unit. Seperti tipe lain, pengaruh utama penjualan mobil di tanah air, yakni purna jual (harga bekas) dan pasar pun membuktikan kelas sedan medium yang memiliki harga bekas tinggi, yakni Accord dan Camry.

Pasar sedan kelas 2.400 cc memang cenderung semakin menyempit. Penyebab utamanya, karena muncul beberapa varian mobil baru yang bermain di kisaran harga rendah di kelas ini. Varian baru yang menggerogoti pasar kelas ini, yakni *sport utility vehicle* (SUV) dan *multi purpose vehicle* (MPV), seperti Toyota Wish, Honda Odyssey, Mitsubishi Grandis, Nissan X-Trail, Honda CRV, dan KIA Sportage. Semuanya varian baru yang sangat berperan mempersempit pasar

sedan medium.

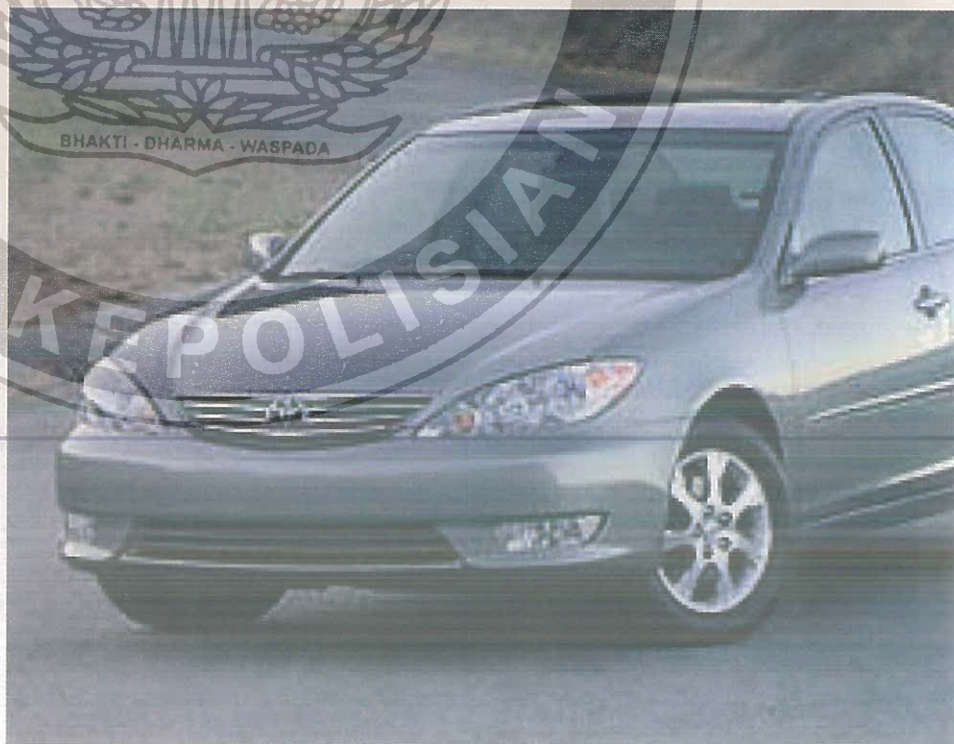
Dalam perkembangannya, kelas sedan medium mengalami perubahan tren kapasitas silinder. Jika dulu mereka bermain di angka kisaran 2.000 cc, kini mereka beranjak ke 2.400 cc, dan sebagai pelopornya Mitsubishi Galant V6, 24 valve (yang terkenal dengan sebutan Galant Hiu). Tetapi sejak dilanda isu pabrikan Mitsubishi, varian yang satu ini seperti tak lagi direspon para agen Mitsubishi.

Di tanah air, Toyota memelopori angka 3.000 cc dengan meluncurkan New Camry 3.0. tetapi sebenarnya bukan hanya Toyota yang memproduksi sedan medium dengan kapasitas mesin 3.000 cc, Honda Accord pun di Jepang telah melun-

curkan tipe 3.0 liter dengan konfigurasi mesin V6 (sama dengan New Camry). Berikut dua sedan medium yang bersaing ketat di pasaran.

## TOYOTA CAMRY 2.4

Konsep dasar yang ditawarkan semua kelas sedan medium, yakni kenyamanan serta keamanan. New Camry banyak melakukan perubahan di sektor ini jika dibandingkan dengan generasi pertamanya. Jok lapis kulit, *multi information display* (MID) yang dapat dipindah dari roda kemudi dan masih memboyong sentuhan klasik dengan melapisi sekeliling kabin menggunakan panel kayu. Khusus tipe 3.0 dilengkapi *cruise control* untuk menambah kenyamanan pengendara saat





melaju di jalan bebas hambatan. Perlengkapan audio yang semakin baik juga menjadi andalan dari New Camry, 6CD indash didukung 6 speaker sebagai pemanja telinga.

Untuk keamanan, Camry baru dilengkapi pengaman pasif GOA *body*, sebuah teknologi dari Toyota dalam menunjang keamanan penumpang saat terjadi benturan dari luar, karena diredam mobil. Sedangkan pengaman aktif, Camry disenjatai dengan perlengkapan pengereman standar seperti ABS, EBD, dan Brake Assist. Pengaman aktif lain, dua *airbag di depan*, sensor *ultrasonic* pada bagian belakang dan keempat sudutnya (sensor parking).

Mesin yang digunakan (2AZ-FE) cukup bersaing, terbukti mesin ini digunakan juga pada Toyota Alphard 2.4 yang sudah populer. Teknologi yang diboyong mesin ini, menggunakan 4 katup per silinder, in-line, DOHC dan VVT-I, sehingga ramah lingkungan dan efisien. Sayangnya, Camry belum banyak perubahan di tampilan luar, hanya sedikit sentuhan perubahan pada bentuk perubahan lampu depan dan gril.

#### HONDA ACCORD 2.4

Beda dengan Camry, New Accord mengalami banyak perubahan, baik di interior maupun eksterior. Saat memasuki kabin New Accord, anda akan benar-benar merasakan kenyamanan. Kelegaannya ruang kabin yang begitu senyap dengan fitur yang sudah dirancang secara presisi merefleksikan kemewahan sedan ini.

Saat anda mulai duduk, kenyamanan sebenarnya baru dapat dirasakan, itu karena joknya selain dilapisi kulit juga dilengkapi lembar *support* pada bagian rangka jok untuk posisi duduk yang lebih baik. Lampu indikator pada *dashboard* akan menyala samara saat memasuki kabin mobil dan menjadi terang ketika semua sistem telah dinyalakan. Kolom kemudi dengan *tilt feature* diatur hingga 40 mm.

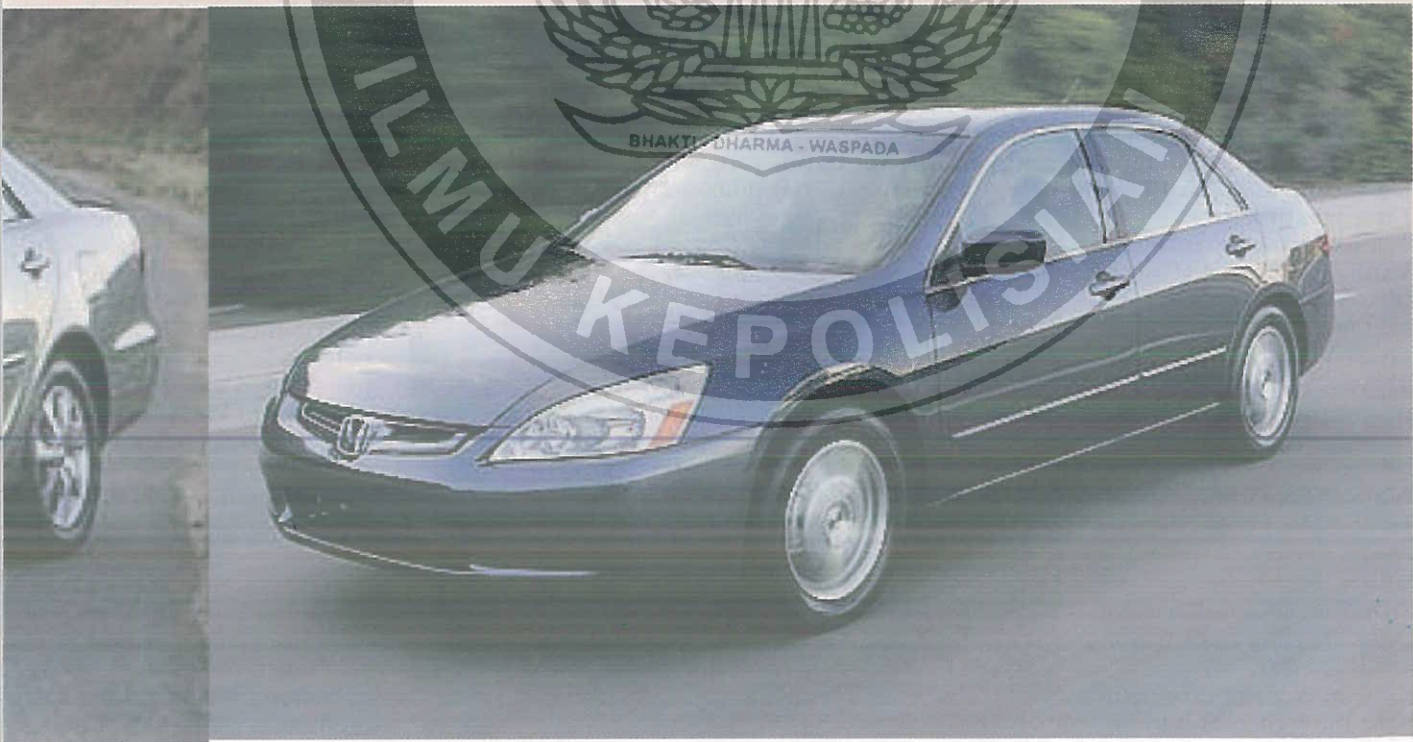
Untuk keamanan pengemudi tentunya. Juga tersedia *cruise control & audio control* pada kemudi untuk memudahkan pengemudi mengatur musik maupun jalannya mobil tanpa ada gangguan yang berarti. Langit-langit tersedia *map light* dan *sliding arm rest* pada bagian *doortrim* depan.

Dengan mengusung mesin 20400cc 4 silinder DOHC i-VTEC 16 *valve in-line*, semakin menambah kelebihan mobil ini dibanding dengan keluaran sebelumnya. Teknologi i-VTEC merupakan versi terbaru dari Accord, sehingga menjadikan tenaga lebih ideal, emisi lebih rendah, dan ekonomis. Mobil ini tersedia dalam dua tipe, yaitu VTi dan VTi-L baik automatic maupun manual.

Faktor penting keamanan mobil maupun penumpang juga sangat diperhatikan. Semua seri New Accord dilengkapi dengan *dual SRS airbags*, namun pada seri VTi-L juga dilengkapi *side airbags* untuk menahan benturan dari samping.

Dengan teknologi G-CON (*G-force control technology*) yang telah dicoba saat uji tabrak di Honda's Real World Crash Test Facility, informasi maupun data akurat yang diperoleh bisa memberikan tambahan untuk kelengkapan keamanan penumpang atau pengemudi.

Perangkat pengereman pada semua varian mobil ini dilengkapi dengan ABS+EBD+BA sehingga pengemudi dapat merasakan keamanan yang lebih baik.





# DINILAI DUKUNG PORNOGRAFI INUL TERUS DIGOYANG DEMO

**SEJAK perseteruannya dengan artis dangdung senior, Rhoma Irama beberapa waktu silam Inul Daratista (27) tak putus dirundung aksi demonstrasi. Kali ini dilakukan oleh Forum Betawi Rempug (FBR). Ormas ini menggelar sweeping atas karaoke milik si Ratu Ngebor itu pada Rabu (26/4) malam. Puluhan anggota FBR mendatangi karaoke Inulvizia yang berlokasi di Pasar Festival Kuningan dan Melawai Blok M Jakarta Selatan.**

**S**AAT melakukan sweeping di kedua tempat itu, massa FBR dipimpin langsung oleh Korwil FBR Jakarta Selatan H Solahudin. Selain menggelar sweeping, Kamis (27/4) petang, ratusan anggota FBR Korwil Jakarta Selatan yang berpakaian serba hitam juga kembali menggelar aksi demo di kediaman Inul yang namanya aslinya Ainur Rohimah itu di kawasan Pondok Indah Jakarta Selatan.

Menurut Solahudin, dari kedua aksi tersebut, FBR tetap pada tuntutan yaitu pedangdut asal Pasuruan Jawa Timur itu segera menghentikan aksi ngebornya dan sekaligus meminta maaf atas tindakan dan pernyataannya ingin tampil di Majalah Playboy beberapa waktu lalu.

Lebih lanjut ditegaskannya, dalam aksi sweeping pada Rabu (26/4) malam lalu, tidak ada tindakan anarkis dari anak buahnya. Lantaran mereka juga tahu bahwa tempat karaoke InulVista bukan hanya milik Inul sendiri. Namun Solahudin mengakui para anggota FBR memang meminta InulVista untuk ditutup, sebagai peringatan akan aksi sang pemilik yang aktif menolak RUU APP.

"Kami memberi waktu satu minggu buat Inul un-

tuk menyampaikan permintaan maafnya. Bila tidak, maka karaokenya benar-benar akan kami tutup dan Inul harus angkat kaki secepatnya dari Jakarta," tegasnya.

Sementara itu karaoke Inulvizia yang berada di Plaza Semanggi dan Kelapa Gading luput dari sweeping itu.

Seorang karyawan InulVista Plaza Semanggi membenarkan adanya sweeping di cabang mereka yang ada di Kuningan. Namun untuk yang di Plaza Semanggi aksi sweeping tidak terjadi.

"Kalau yang di Kuningan memang di sweeping karena mungkin letaknya yang di pinggir jalan. Sementara untuk yang di sini (Plaza Semanggi, red) tidak ada tindakan

itu. Sejak Rabu (26/4) malam kami tetap buka seperti biasa," ujarnya seraya menginformasikan karaoke buka tiap hari dari pukul 12.00-02.00.

Pengakuan senada disampaikan seorang karyawan Inulvuzta Kelapa Gading. Katanya, mereka tidak di-sweeping dan tetap buka seperti biasa. Pengunjung juga tampaknya tak terpengaruh dengan kabar adanya sweeping itu. Namun para karyawan sempat ketar-ketir mendengar kabar akan adanya aksi tersebut.

Dijelaskan, kekhawatiran karyawan bukan semata karena takut terjadi aksi anarkis dalam sweeping, tetapi lebih takut kehilangan mata pencaharian. "Kalau memang benar tempat ini harus ditutup, itu berarti saya dan puluhan teman-teman kehilangan pekerjaan," ujar karyawan yang enggan disebutkan namanya.

Suami sekaligus manajer Inul, Adam Suseno juga masih enggan memberikan keterangan menyangkut aksi sweeping terhadap karaoke miliknya. Dia memberi alasan, jika dirinya sedang berada di Surabaya hingga tidak bisa memberikan keterangan apapun mengenai hal itu.

Di lain pihak, aksi demo massa FBR di kediaman pelantun tembang Goyang Inul tersebut justru membuat kesal petugas keamanan perumahan dan warga sekitar. Mereka kesal lantaran massa FBR menggelar demo dengan mendatangi rumah. "Saya tak mendukung siapa pun. Tapi saya ingin warga saya mendapatkan kenyamanan di rumahnya," ungkap petugas keamanan tersebut.

Seorang tetangga Inul mengaku sangat tidak



FBR demo di kediaman Inul.



setuju dengan aksi-aksi demo yang dilakukan FBR. Karena mereka merasa sangat terganggu dengan aksi-aksi itu. "Kalau begini terus saya jadi merasa was was. Apalagi Inul itu jarang di rumah," katanya.

Ditambahkan, ia juga tidak habis pikir kenapa para anggota FBR ini 'mengusik' hak Inul untuk tinggal dan berbisnis di Jakarta hanya karena alasan goyang ngebor dan aktivitas Inul menentang RUU APP

Sebelumnya, pernyataannya bersedia berpose telanjang di majalah Playboy Indonesia (PI) membuat anggota Garda Bangsa geram. Kamis (13/4), mereka mendatangi rumah pelantun tembang Goyang Inul tersebut di Jl Kartika Utama Kav V-PT 27 Pondok Indah, Jakarta Selatan. Selain memprotes, mereka meminta Inul menarik pernyataannya. Garda Bangsa meminta agar Inul ikut menyuarakan protes atas terbitnya majalah yang berbasis di Amerika Serikat itu.

Protes ini membuat nyali Inul langsung ciut. Bahkan usai menemui Ketua Garda Bangsa Andi Sutomo, Inul sambil terisak melontarkan pernyataan maafnya. Inul juga menjelaskan kalau pernyataannya yang lalu adalah bentuk keputusan lantaran terus menerus diprotes.

"Itu merupakan bentuk keputusan saya selama ini, karena sudah berpakaian sopan pun masih saja dicera," imbuh Inul.

Si goyang ngebor ini pun berjanji tidak akan tampil di majalah Playboy lantaran ia merasa majalah berlogo kelinci bertukse do itu memang tidak cocok dengan budaya Indonesia. Inul juga mengutarakan permohonan maafnya kepada masyarakat.

"Walaupun sudah jarang show, tetapi masih banyak yang peduli terhadap saya. Bahkan perkataan saya pun diperhatikan dan sedikit kesalahan membuat kecewa. Inul minta maaf," katanya masih dengan terisak.

Andi sendiri mengaku puas dengan pernyataan Inul itu.

"Kami sayang dengan Inul. Kalau Inul mau difoto di Playboy, berarti ia menginginkan majalah itu beredar di Indonesia. Maka itu akan merusak generasi bangsa," ujar Andi.

Seperti diberitakan Rabu (12/4) lalu, Kontroversi yang mengiringi terbitnya Majalah Playboy Indonesia justru menjadikan Inul kepingin menjadi cover sampul berikutnya di majalah itu. Keinginan itu muncul bukan lantaran pelantun tembang Kocok-kocok ini ingin numpang beken atau ingin ikut menuai kontroversi. Tapi semata-mata karena menurutnya foto-foto di PI tidaklah seheboh yang dibayangkan orang.



#### INUL DIPOJOKKAN DI DPR

RAPAT dengar pendapat Panitia Khusus (Pansus) RUU Pornografi dan Pornoaksi dengan sejumlah artis di DPR, Rabu (18/1) beberapa waktu lalu diwarnai aksi keluar sidang. Namun kali ini yang meninggalkan ruang sidang bukan anggota dewan yang sedang meracik RUU tersebut, melainkan Inul Daratista yang hadir bersama artis lainnya.

Sedihnya, Si Ratu Ngebor ini keluar ruangan dengan berurai air mata. Penyebabnya tak lain lantaran ia merasa dipojokkan oleh si Raja Dangdut Rhoma Irama yang dinilainya memberi komentar menyudutkan dirinya dalam pertemuan

yang berlangsung di ruang Komisi VIII DPR.

Inul merasa menjadi sosok yang dihakimi atas goyangan ngebornya yang pernah menjadi fenomenal beberapa waktu lalu. Padahal kedatangannya di gedung wakil rakyat itu hanya ingin tahu tentang pembahasan masalah pornografi dan pornoaksi.

Ia menilai, pertemuan itu seolah membangkitkan luka lama dan traumanya. Padahal masalah itu sudah dikuburnya dalam-dalam. Namun air mata tak bisa dibendung saat Bang Haji Rhoma menyinggung masalah goyangan Inul di hadapan Pansus RUU Pornografi dan Pornoaksi. Karena merasa dipojokkan, ia tak tahan untuk tetap di tempat duduknya. "Aku tidak tahan dengan kritikan Pak Haji (Rhoma Irama) yang terkesan menyudutkan aku," ucapnya dengan nada tersendat.

Wanita asal Pasuruan Jawa Timur ini tak habis pikir kenapa dirinya tetap saja dijadikan kambing hitam untuk masalah pornoaksi ini. "Kenapa tidak habis-habisnya Pak Haji menyudutkan aku," keluhnya.

Menurut Inul, sebenarnya banyak penyanyi dangdut lain yang lebih hot di atas panggung dibanding goyangan ngebornya. Bahkan penyanyi-penyanyi daerah dianggap lebih berani bergoyang namun tidak pernah mendapat sorotan. Inul merasa mendapat diskriminasi dalam hal ini. "Kenapa harus aku terus yang disorot sementara masih banyak yang bergoyang lebih hot dan lebih berani," tuturnya dengan logat Jawatimurannya yang kental.

Inul berharap Pansus RUU ini bisa melihat ke semua aspek. Jangan hanya soal goyangan dangdut yang disorot. Pasalnya, bentuk tayangan lain di televisi banyak yang lebih vulgar.

Tapi ia mengaku, keluar atau tidak RUU tersebut dirinya akan tetap bergoyang dengan ciri khasnya. Hanya goyagannya sekarang sudah mulai lebih halus dan tidak seheboh dulu lagi. "Pokoknya ada tidaknya UU Pornografi dan Pornoaksi aku tetap goyang. Toh, goyangku sekarang menurut banyak orang sudah lebih sopan," katanya sambil mencoba memaksakan senyum. [GS]



MELIRIK BISNIS PERDAGANGAN MANUSIA

# Keji Sekaligus Menggiurkan

## PENGANTAR

**DALAM** salah satu forum pertemuan para perwira senior se Asean (*Senior Official Meeting Transnational Crime*) 2001 di Singapura ditetapkan 8 Kejahatan *Transnational Crime* dimana salah satunya adalah "Trafficking in Person". Ketetapan ini diperkuat lagi pada konferensi di Palermo Italia Wina 2004 dimana ada tiga protokoler /agenda utama yang menjadi perhatian internasional di mana salah satunya juga "trafficking in person" alias perdagangan manusia.

Ini sebuah bukti bahwa perdagangan manusia – dalam hal ini anak dan perempuan – adalah tragedi kemanusiaan yang memprihatinkan, yang sudah selayaknya mendapatkan perhatian dan penanganan memadai.

Lebih ekstrim lagi bila kita mengutip hasil survey ahli trafficking Amerika Robert Barlow bahwa bisnis trafficking sejatinya lebih lebih enak dan menggiurkan ketimbang bisnis narkoba. Sudah untungnya besar, resikonya kecil, dan sanksi hukumnya pun ringan. "Nothing modal" lagi.

Dilihat dari sisi penderitaan korban, dampak yang diakibatkannya pun tak sekedar material tapi melukai hati manusia yang paling dalam. Cacat fisik dan sakit jiwa adalah resiko terbesar yang kerap menyertai para korban-korban trafficking. Sebegitu burukkah gambaran dampak dari bisnis trafficking? Berikut ini laporan **Jagratar** yang ditulis oleh **Cecilia E Murwani**

**P**RAKTEK perbudakan terhadap perempuan, sudah ada sejak peradaban manusia sendiri itu ada. Tengok sejarah pada zaman raja-raja Jawa dimana perempuan menjadi pelengkap dari sebuah pemerintahan feodal.

Pada konsep kekuasaan seorang raja, tak lengkap bila raja tidak memiliki sejumlah selir di luar permaisurinya. Banyaknya selir menjadi tolok ukur besarnya kekuasaan seorang raja. Siapa yang terpilih sebagai selir pun bukan sembarang perempuan tapi dipilih dari strata atau darah bangsawan. Ironisnya, menyerahkan puterinya kepada raja untuk dijadikan selir bagi seorang bangsawan merupakan sebuah hormat dan baktinya pada sang Raja. Ada juga yang diserahkan oleh keluarganya dengan harapan mendapat ganti rugi berupa uang atau harta dari sang Raja.

Kemudian memasuki zaman penjajahan Belanda, praktek perbudakan terhadap perempuan lebih terorganisir. Bedanya pada zaman itu mereka sengaja disediakan demi memenuhi nafsu para serdadu Belanda yang kebanyakan adalah bujangan. Tak beda pada pendudukan Jepang, komersialisasi seks makin berkembang tanpa ada rambu-rambu hukum yang mengatur bahwa hal tersebut merupakan sebuah kejahatan.

Baru setelah Indonesia merdeka perbudakan semacam itu dinyatakan sebagai kejahatan terhadap kemerdekaan orang dengan ancaman pidana 5 sampai 15 tahun. (pasal 324-337) KUHP. Namun toh meski sudah dinyatakan sebagai praktek kejahatan perbudakan tak serta merta menghilang. Makin ke sana makin berkembang seiring dengan kemajuan peradaban. Dan kini, di era teknologi yang serba canggih canggih berubah wujud menjadi perbudakan dan penghambaan modern yang dimanifestasikan dalam bentuk perdagangan manusia yang dalam terminologi internasional dikenal dengan "trafficking in person" dengan penekanan perdagangan terhadap perempuan dan anak.

Bisnis ini semakin dikemas melalui bisnis legal maupun illegal dan